



**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN**

SKRIPSI

Oleh:

MEISYA TIARA HERLINA

152201154

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2022



**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Oleh:

MEISYA TIARA HERLINA

152201154

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA 6-24 BULAN**

Disusun Oleh:

MEISYA TIARA HERLINA

152201154

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dan diperkenankan untuk diajukan

Ungaran, 24 Januari 2022

Pembimbing



Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb

NIDN.0602018501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN

Disusun Oleh :

MEISYA TIARA HERLINA

152201154

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kebidanan Program Sarjana,
Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, pada:

Hari : Rabu

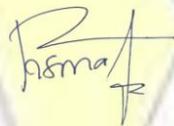
Tanggal : 10 Februari 2022

Ketua Penguji



Ida Sofivanti, S.Si.T., M. Keb
NIDN. 0602018501

Penguji 1

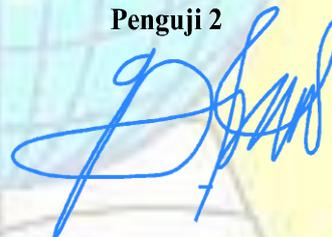


Risma Aliviani Putri, S.Si.T., MPH

NIDN 0604068803

Ketua Program Studi

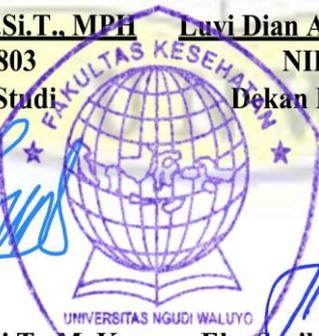
Penguji 2



Luvy Dian Afrivani, S. Si.T., M. Kes

NIDN 0627048302

Dekan Fakultas Kesehatan



Luvy Dian Afrivani, S. Si.T., M. Kes

NIDN 0627048302

Eko Susilo, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN 0627097501

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Meisya Tiara Herlina

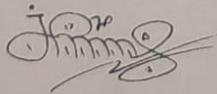
NIM : 152201154

Program Studi/ Fakultas : S1 Kebidanan/Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi berjudul “**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN**” adalah karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Pembimbing



Ida Sofiyanti, S. Si.T., M. Keb
NIDN. 0602018501

Semarang, 26 Januari 2022

buat pernyataan,



Meisya Tiara Herlina
152201154

KESEDIAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Meisya Tiara Herlina

NIM :152201154

Program Studi :S1 Kebidanan

Menyatakan memberi wewenang kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/format-kan, merawat dan mempublikasikan skripsi saya yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN” untuk kepentingan akademik

Ungaran, Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Meisya Tiara Herlina

152201154

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

Skripsi, Januari 2022

Meisya Tiara Herlina. Ida Sofiyanti, Si.T., M. Keb

152201154. NIDN 0602018501

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menunjukkan kualitas hidup suatu masyarakat. Berdasarkan fakta bahwa balita kurang gizi pada masa emas bersifat *irreversible* (tidak dapat pulih) dan kekurangan gizi pada balita dapat mempengaruhi perkembangan otak anak. Fenomena yang terjadi saat ini berkaitan dengan konsumsi makanan yang tidak seimbang dengan kebutuhan kalori akan berpengaruh pada pertumbuhan seorang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Untuk mengetahui adanya hubungan antara status gizi dengan perkembangan menggunakan uji *Chi Square*. Dengan hasil, ada hubungan yang bermakna antara Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan.

Hasil: Responden yang memiliki gizi baik/ normal sebanyak 31 anak (77,5 %), gizi kurang sebanyak 2 anak (5%) dan berisiko gizi lebih sebanyak 7 anak (17,5%) dan 37 anak perkembangannya sesuai (92,5%) dan 3 anak perkembangannya meragukan (7,5%). Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.000 kurang dari 0,050, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan.

Simpulan: Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan.

Kata Kunci: (Status Gizi, Gizi Kurang, Perkembangan)

Ngudi Waluyo University

Studi Program of Midwifery, Faculty of Health

Final Project, January 2022

Meisya Tiara Herlina. Ida Sofiyanti, Si.T., M. Keb

152201154. NIDN 0602018501

RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 6-24 MONTHS

ABSTRACT

Background: The nutritional status of children under five is one indicator that can be used to show the quality of life of a child. Public. Based on the fact that malnourished toddlers during the golden age are *irreversible* (cannot recover) and malnutrition in toddlers can affect children's brain development. The current phenomenon is related to the consumption of food that is not balanced with caloric needs which will affect the growth of a child. This study aims to determine the relationship between nutritional status and the development of children aged 6-24 months.

Methods: This research is a quantitative research using a *cross sectional*. The sampling technique used was *purposive sampling* with inclusion criteria and exclusion criteria. To determine the relationship between nutritional status and development using the *Chi Square*. With the results, there is a significant relationship between nutritional status and development of children aged 6-24 months.

Results: Respondents who had good/normal nutrition were 31 children (77.5%), undernourished 2 children (5%) and at risk of overnutrition were 7 children (17.5%) and 37 children were developmentally appropriate (92.5 %) and 3 children of dubious development (7.5%).statistical test *chi square* showed that the p-value of 0.000 was less than 0.050, so it could be said that there was a significant relationship between Nutritional Status and the development of children aged 6-24 months.

Conclusion: There is a relationship between nutritional status and the development of children aged 6-24 months

Keywords: (Nutrition Status, Malnutrition, Development)

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Subyantoro, M. Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Eko Susilo, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Luvi Dian Afriyani, S. Si.T., M. Kes selaku Kaprodi Kebidanan S1 Universitas Ngudi Waluyo.
4. Ida Sofiyanti, S. Si.T., M. Keb selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Kesehatan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Gina Solina, Amd. Keb selaku Bidan Desa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

7. Heru Husada dan Nanan Suarni selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis. Penulis ucapkan terimakasih, semua yang telah diberikan tidak akan bisa terbalaskan oleh apapun.
8. Fanny Amelia Legianty, M. Kn selaku kakak penulis dan keluarga, dukungan kalian sangat berarti bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.
Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah. Swt .

Purwakarta, 27 Januari 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------|
| Prakata..... | vi |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Lampiran | xiii |
| BAB I Pendahuluan | |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah | 3 |
| C. Tujuan penelitian | 3 |
| 1. Tujuan umum..... | 3 |
| 2. Tujuan khusus..... | 3 |
| D. Manfaat penelitian | 4 |
| 1. Bagi peneliti | 4 |
| 2. Bagi institusi | 4 |
| 3. Bagi masyarakat..... | 4 |
| BAB II Tinjauan Teori | |
| A. Tinjauan teori | 5 |
| B. Kerangka teori..... | 16 |
| C. Kerangka konsep..... | 16 |
| D. Hipotesis | 17 |
| BAB III Metode Penelitian | |
| A. Desain penelitian..... | 18 |
| B. Lokasi penelitian | 18 |

| | |
|--|----|
| C. Subyek penelitian..... | 18 |
| D. Definisi operasional | 19 |
| E. Variabel penelitian | 20 |
| F. Pengumpulan data | 20 |
| G. Pengolahan data | 22 |
| H. Analisis data..... | 24 |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan | |
| A. Gambaran umum Objek penelitian dan Subjek penelitian..... | 26 |
| B. Hasil dan Pembahasan | 26 |
| C. Keterbatasan penelitian | 31 |
| BAB V Penutup | |
| A. Kesimpulan | 32 |
| B. Saran | 32 |
| Daftar Pustaka | 33 |
| Lampiran | 34 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Indikator Status Gizi | 5 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 19 |
| Tabel 3.2 Coding variabel yang diteliti..... | 23 |
| Tabel 4.1 Gambaran Status Gizi pada Anak usia 6-24 bulan | 27 |
| Tabel 4.2 Gambaran Perkembangan pada anak usia 6-24 bulan | 28 |
| Tabel 4.3 Hubungan antara Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan..... | 29 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka teori..... | 16 |
| Gambar 2.2 Kerangka konsep | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat izin penelitian | 35 |
| Lampiran 2. Surat balasan penelitian | 36 |
| Lampiran 3. Lembar informasi penelitian..... | 37 |
| Lampiran 4. Lembar Informed consent R1-R40 | 38 |
| Lampiran 5. Kuisisioner KPSP R1-R40 | 78 |
| Lampiran 6. Lembar bimbingan Skripsi | 117 |
| Lampiran 7. Dokumentasi..... | 120 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi ialah ukuran tentang syarat tubuh individu yang bisa ditinjau dari pangan yang dimakan serta penggunaan zat gizi pada tubuh (Almatsier, 2010). Status gizi balita adalah sebuah indikator yang bisa dipakai menilai kualitas hidup masyarakat dan memberikan intervensi agar kejadian pada gizi buruk dapat dihindari dan membuat perencanaan yang lebih baik dalam rangka mencegah anak-anak yang lain dari penderitaan yang serupa (Soekirman, 2000).

Status gizi balita ialah hal yang krusial yang wajib diketahui oleh orang tua. Ditinjau dari informasi, diketahui bahwa balita dengan status kurang gizi pada fase masa emas cenderung bersifat irreversible (tidak dapat pulih). Di samping itu, balita dengan kekurangan gizi juga berdampak pada perkembangan otak sang balita, sehingga imunitas tubuhnya menjadi lemah dan mudah terserang atau tertular penyakit (Sholikah, Rustiana & Yuniastuti, 2017). Berdasarkan WHO, parameter status gizi pada anak terdiri atas tiga indikator, yakni berat badan terhadap umur, berat badan terhadap tinggi badan, dan tinggi badan terhadap umur. Berat badan adalah indikator yang umum digunakan terkait status gizi sebab berat badan berhubungan positif dengan tinggi badan dan umur individu (Kemenkes RI, 2017).

Kurang gizi adakah kondisi yang merujuk pada keadaan dimana berat badan berdasarkan umur (BB/U) tidak sesuai dengan usia seharusnya. (Diniyyah & Nindya, 2017). Situasi yang demikian terjadi karena konsumsi pangan yang kurang sehat dan tidak seimbang dengan kebutuhan kalori sehingga berdampak buruk pada

tumbuh kembang anak. Perilaku dan kebiasaan makan yang tidak baik berdampak terhadap kurangnya gizi pada balita (Setyawati & Setyowati, 2015).

Di samping itu, status sosial dan ekonomi seperti pendidikan, pendapatan keluarga, dan pekerjaan juga berdampak terhadap status gizi balita. Pendapatan famili berpengaruh pada kemampuan individu untuk memperoleh atau mengkonsumsi makanan bergizi bagi balita tersebut. Kekurangan gizi di anak akan berdampak negatif, seperti mudah terserang penyakit, tumbuh kembang anak menjadi lambat, menurunnya taraf kognitif, serta mengganggu mental anak yang dapat mengakibatkan kendala pada pertumbuhan dan perkembangan sang anak (Wulan, 2012).

Perkembangan merujuk pada proses meningkatnya kompleksitas kemampuan fungsi dan struktur tubuh yang berasal proses pematangan (Andriani, 2011). Perkembangan mencakup pembelahan sel-sel, jaringan, organ dan sistem organ, sehingga akan memenuhi fungsinya. Perkembangan tersebut berupa emosi, kecerdasan, dan perilaku adalah hasil yang berasal dari hubungan dengan lingkungan. Berdasarkan hasil survey pendahuluan peneliti menemukan beberapa anak yang memiliki status gizi yang tidak normal anak tersebut mengalami gangguan perkembangan yang seharusnya pada usianya sudah bisa berdiri tetapi pada anak tersebut belum bisa. Untuk menilai perkembangan anak digunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). KSP ialah instrument untuk mengidentifikasi penyimpangan perkembangan, dengan mengacu pada empat indicator, yakni motorik halus, motorik kasar, bahasa, personal dan kemandirian.

Pada balita berumur di bawah 2 tahun, instrument tersebut dibagi dalam kelipatan 3 bulan, yakni untuk usia 3, 6, 9, 12, 15, 18, dan 24 bulan) (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2018 balita Indonesia yang berusia 0-59 bulan yang berstatus kurang gizi menunjukkan prevalensi sebesar 17,70 %. Adapaun balita dengan usia 0-23 bulan berdasarkan status gizi indeks BB/TB tahun 2017 di Provinsi Jawa Barat prevalensi sangat kurus sebesar 2,7 % dan kurus 7,8 %. Di Kabupaten Purwakarta angka balita yang mengalami underweight sebesar 16,5 %, stunting 30,8 % dan wasting 6,6 % (Kemenkes, 2017).

Puskesmas Maniis adalah satu dari sekian puskesmas di wilayah Kecamatan Maniis. Di puskesmas ini masih didapati masalah status gizi buruk dan status gizi kurang pada balita dengan status gizi indeks BB/TB sebesar 1,87 % dan 1,73 % pada tahun 2020. Pada tahun 2020 di Desa Citamiang balita yang mengalami gizi kurang sebesar 1,51 % dan tidak ada balita yang mengalami gizi buruk

Untuk mencapai tumbuh kembang yang baik diperlukan nutrisi yang adekuat. Makanan yang kurang baik secara kualitas maupun kuantitas akan menyebabkan gizi kurang. Keadaan gizi kurang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan, khusus pada perkembangan dapat mengakibatkan perubahan struktural dan fungsional yang luar biasa antara minggu ke-24 sampai minggu ke-42 setelah konsepsi. Perkembangan ini berlanjut saat setelah lahir hingga usia 2 atau 3 tahun, periode tercepat usia 6 bulan pertama kehidupan. Dengan demikian pertumbuhan sel otak berlangsung sampai usia 3 tahun. Kekurangan gizi pada usia di bawah 2 tahun dapat mengakibatkan pertumbuhan

sel otaknya berkurang 15%– 20%, sehingga kualitas otak sang anak ketika menginjak remaja atau dewasa tidak optimal, hanya akan berkisar 80%–85% (Gunawan, Gladys dkk, 2010). Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui apakah adanya hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan status gizi pada anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta
- b. Menggambarkan perkembangan pada anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta
- c. Mengetahui hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan penilaian status gizi pada balita usia 6-24 bulan.

2. Bagi Institusi

Dapat menjadi sumber referensi dan memberi gambaran terkait implementasi penilaian status gizi yang lebih baik pada balita usia 6-24 bulan.

3. Bagi Masyarakat

Dapat memberi wawasan informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap status gizi anak pada balita usia 6-24 bulan.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Status Gizi

a. Pengertian

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, dan berat badan (Par'I, Holil M. dkk, 2017).

b. Indikator Status Gizi

Tabel 2.1 Indikator Status Gizi

| Indikator | Status Gizi | Z Score |
|------------------------------|--|---------------------------|
| BB/U anak Usia 0-60 bulan | Berat badan sangat kurang (severely underweight) | $< -3,0$ SD |
| | Berat badan kurang (underweight) | $-3,0$ SD s/d $< -2,0$ SD |
| | Berat badan normal | $-2,0$ SD s/d $1,0$ SD |
| | Risiko berat badan lebih | $> 1,0$ SD |
| TB/U anak usia 0-60 bulan | Sangat pendek (severely stunted) | $< -3,0$ SD |
| | Pendek (stunted) | $-3,0$ SD s/d $< -2,0$ SD |

| | | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| BB/TB anak usia 0-60 bulan | Normal | -2,0 SD s/d 3 SD |
| | Tinggi | >3,0 SD |
| | Gizi buruk (severely wasted) | < -3,0 SD |
| | Gizi kurang (wasted) | -3,0 SD s/d <-2,0 SD |
| | Gizi baik (normal) | -2,0 SD s/d 1,0 SD |
| | Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight) | >1,0 SD s/d 2,0 SD |
| | Gizi lebih (overweight) | >2,0 SD s/d 3,0 SD |
| IMT/U anak usia 0-60 bulan | Obesitas (obese) | >3,0 SD |
| | Gizi buruk (severely wasted) | < -3,0 SD |
| | Gizi kurang (wasted) | -3,0 SD s/d < -2,0 SD |
| | Gizi baik (normal) | -2,0 SD s/d 1,0 SD |
| | Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight) | >1,0 SD s/d 2,0 SD |
| | Gizi lebih (overweight) | >2,0 SD s/d 3,0 SD |
| | Obesitas (obese) | >3,0 SD |

Sumber: Permenkes Nomor 2, Tahun 2020

c. Penilaian Status Gizi

Penilaian status gizi adalah pengukuran terhadap aspek yang dapat menjadi indikator penilaian status gizi, kemudian dibandingkan dengan standar baku yang ada.

1) Penilaian secara langsung

Penilaian status gizi secara langsung dibagi menjadi empat penilaian yaitu antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik. Adapun penilaian dari masing-masing adalah sebagai berikut (Supariasa, et all, 2012):

a) Antropometri

Secara umum bermakna ukuran tubuh manusia. Antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Parameter yang diukur antara lain BB, TB, LLA, Lingkar kepala, Lingkar dada, Lemak subkutan

b) Klinis

Metode ini, didasarkan atas perubahan-perubahan yang terjadi yang dihubungkan dengan ketidakcukupan zat gizi. Hal tersebut dapat dilihat pada jaringan epitel seperti kulit, mata, rambut, dan mukosa oral atau pada organ-organ yang dekat dengan permukaan tubuh seperti kelenjar tiroid.

c) Biokimia

Biokimia adalah suatu pemeriksaan spesimen yang diuji secara laboratoris yang dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh. Jaringan tubuh yang digunakan antara lain: urine, tinja, darah, beberapa jaringan tubuh lain seperti hati dan otot

d) Biofisik

Penentuan gizi secara biofisik adalah suatu metode penentuan status gizi dengan melihat kemampuan fungsi, khususnya jaringan, dan melihat perubahan struktur jaringan.

2) Penilaian secara tidak langsung

Penilaian status gizi secara tidak langsung dibagi menjadi 3 yaitu: survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi (Supariasa, et al 2012).

a) Survei konsumsi makanan

Adalah suatu metode penentuan status gizi secara tidak langsung dengan melihat jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi.

b) Statistic vital

Adalah dengan cara menganalisis data beberapa statistik kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, angka kesakitan dan kematian akibat penyebab tertentu dan data lainnya yang berhubungan dengan gizi.

c) Faktor ekologi

Berdasarkan ungkapan dari Bengoa dikatakan bahwa malnutrisi merupakan masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor fisik, biologis, dan lingkungan budaya. Jumlah makanan yang tersedia sangat tergantung dari keadaan ekologi seperti iklim, tanah, irigasi dan lain-lain.

2. Perkembangan

a. Pengertian

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan sistem neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh (Kemenkes, 2016)

b. Ciri-ciri dan Prinsip-prinsip tumbuh kembang anak

Proses tumbuh kembang anak mempunyai beberapa ciri-ciri yang saling berkaitan. Ciri ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perkembangan menimbulkan perubahan.

Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Misalnya perkembangan intelegensi pada seorang anak akan menyertai pertumbuhan otak dan serabut saraf.

2) Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya.

Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia melewati tahapan sebelumnya. Sebagai contoh, seorang anak tidak akan bisa berjalan sebelum ia bisa berdiri. Seorang anak tidak akan bisa berdiri jika pertumbuhan kaki dan bagian tubuh lain

yang terkait dengan fungsi berdiri anak terhambat. Karena itu perkembangan awal ini merupakan masa kritis karena akan menentukan perkembangan selanjutnya.

- 3) Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda.

Sebagaimana pertumbuhan, perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda beda, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ dan perkembangan pada masing-masing anak.

- 4) Perkembangan berkorelasi dengan pertumbuhan.

Pada saat pertumbuhan berlangsung cepat, perkembangan pun demikian, terjadi peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi dan lain-lain. Anak sehat, bertambah umur, bertambah berat dan tinggi badannya serta bertambah kepandaiannya.

- 5) Perkembangan mempunyai pola yang tetap.

Perkembangan fungsi organ tubuh terjadi menurut dua hukum yang tetap, yaitu:

- a) Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah kepala, kemudian menuju ke arah kaudal/anggota tubuh (pola sefalokaudal).
 - b) Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah proksimal (gerak kasar) lalu berkembang ke bagian distal seperti jari-jari yang mempunyai kemampuan gerak halus (pola proximodistal).
- 6) Perkembangan memiliki tahap yang berurutan.

Tahap perkembangan seorang anak mengikuti pola yang teratur dan berurutan. Tahap-tahap tersebut tidak bisa terjadi terbalik, misalnya anak terlebih dahulu mampu membuat lingkaran sebelum mampu membuat gambar kotak, anak mampu berdiri sebelum berjalan dan sebagainya.

c. Aspek-aspek perkembangan yang dipantau

- 1) Gerak kasar atau motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri, dan sebagainya.
- 2) Gerak halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis, dan sebagainya.
- 3) Kemampuan bicara dan bahasa adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dan sebagainya.
- 4) Sosialisasi dan kemandirian adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain}, berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, dan sebagainya

3. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

a. Pengertian

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) adalah suatu instrumen deteksi dini dalam perkembangan anak usia 0-72 bulan. Bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. Jadwal skrining/pemeriksaan KPSP rutin adalah: setiap 3 bulan pada anak < 24 bulan dan tiap 6 bulan pada anak usia 24 – 72 bulan (umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan) (Kemenkes, 2016)

b. Cara menggunakan KPSP

- 1) Pada waktu pemeriksaan/skrining, anak harus dibawa.
- 2) Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal bulan dan tahun anak lahir. Bila umur anak lebih 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan. Contoh: bayi umur 3 bulan 16 hari, dibulatkan menjadi 4 bulan bila umur bayi 3 bulan 15 hari, dibulatkan menjadi 3 bulan.
- 3) Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.
- 4) KPSP terdiri ada 2 macam pertanyaan, yaitu:
 - a) Pertanyaan yang dijawab oleh ibu/pengasuh anak, contoh: "Dapatkah bayi makan kue sendiri ?"
 - b) Perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP. Contoh: "Pada posisi bayi anda telentang,

tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk".

- 5) Jelaskan kepada orangtua agar tidak ragu-ragu atau takut menjawab, oleh karena itu pastikan ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
- 6) Tanyakan pertanyaan tersebut secara berurutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, Ya atau Tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir.
- 7) Ajukan pertanyaan yang berikutnya setelah ibu/pengasuh anak menjawab pertanyaan terdahulu.
- 8) Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

c. Interpretasi hasil KPSP

- 1) Hitunglah berapa jumlah jawaban Ya.
 - a) Jawaban Ya, bila ibu/pengasuh menjawab: anak bisa atau pernah atau sering atau kadang-kadang melakukannya.
 - b) Jawaban tidak, bila ibu/ pengasuh menjawab: anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau ibu/pengasuh anak tidak tahu.
- 2) Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S).
- 3) Jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M).
- 4) Jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P).

- 5) Untuk jawaban ‘Tidak’, perlu dirinci jumlah jawaban ‘Tidak’ menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

d. Intervensi

- 1) Bila perkembangan anak sesuai umur (S), lakukan tindakan berikut:
- a) Beri pujian kepada ibu karena telah mengasuh anaknya dengan baik
 - b) Teruskan pola asuh anak sesuai dengan tahap perkembangan anak
 - c) Beri stimulasi perkembangan anak setiap saat, sesering mungkin, sesuai dengan umur dan kesiapan anak.
 - d) Ikutkan anak pada kegiatan penimbangan dan pelayanan kesehatan di posyandu secara teratur sebulan 1 kali dan setiap ada kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB). Jika anak sudah memasuki usia prasekolah (36-72 bulan), anak dapat diikutkan pada kegiatan di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak.
 - e) Lakukan pemeriksaan/skrining rutin menggunakan KPSP setiap 3 bulan pada anak berumur kurang dari 24 bulan dan setiap 6 bulan pada anak umur 24 sampai 72 bulan.
- 2) Bila perkembangan anak meragukan (M), lakukan tindakan berikut:
- a) Beri petunjuk pada ibu agar melakukan stimulasi perkembangan pada anak lebih sering lagi, setiap saat dan sesering mungkin.
 - b) Ajarkan ibu cara melakukan intervensi stimulasi perkembangan anak untuk mengatasi penyimpangan/mengejar ketertinggalannya.

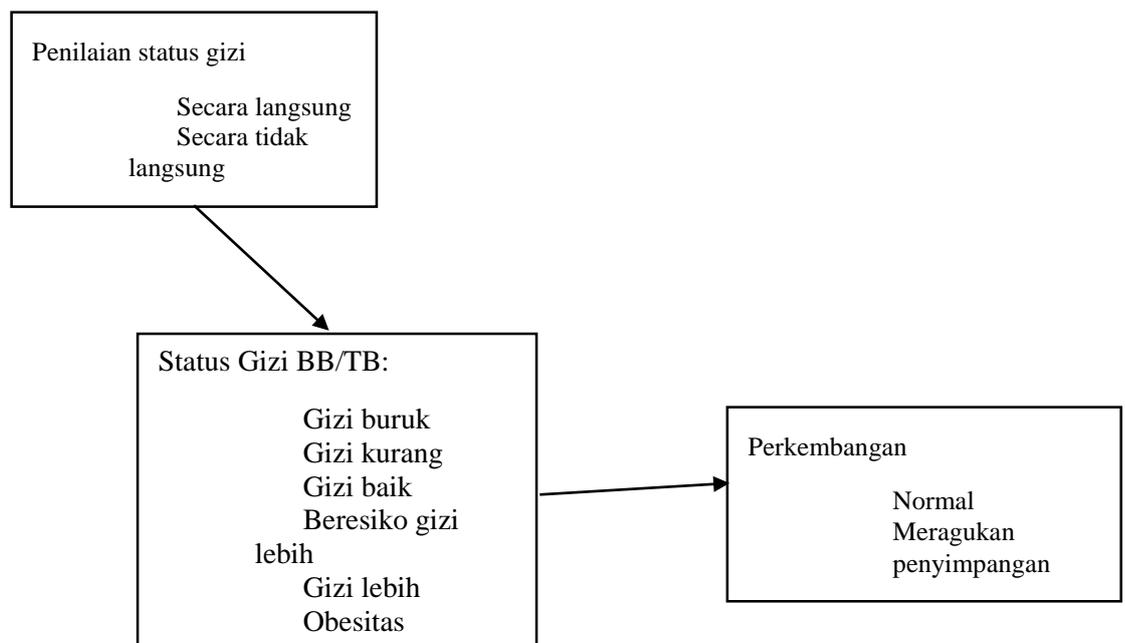
- c) Lakukan pemeriksaan kesehatan untuk mencari kemungkinan adanya penyakit yang menyebabkan penyimpangan perkembangannya dan lakukan pengobatan.
 - d) Lakukan penilaian ulang KPSP 2 minggu kemudian dengan menggunakan daftar KPSP yang sesuai dengan umur anak.
 - e) Jika hasil KPSP ulang jawaban 'Ya' tetap 7 atau 8 maka kemungkinan ada penyimpangan (P).
- 3) Bila tahapan perkembangan terjadi penyimpangan (P), lakukan tindakan berikut: Merujuk ke Rumah Sakit dengan menuliskan jenis dan jumlah penyimpangan perkembangan (gerak kasar, gerak halus, bicara & bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

4. Pengaruh status gizi terhadap perkembangan

Pada proses tumbuh kembang anak setiap individu akan mengalami siklus yang berbeda-beda. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak menurut (Hidayat, 2012) diantaranya faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga memegang peran penting dalam menentukan tercapainya potensi yang sudah dimiliki anak. Adapun yang termasuk faktor lingkungan yaitu lingkungan prenatal dan lingkungan postnatal. Lingkungan postnatal adalah lingkungan setelah lahir yang mempengaruhi tumbuh kembang anak seperti misalnya, budaya lingkungan, status sosial ekonomi, status gizi, iklim/cuaca, olahraga/latihan fisik, posisi anak dalam keluarga, dan status kesehatan. Kekurangan gizi pada anak akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan, kerentanan terhadap

infeksi, dan akhirnya dapat menghambat perkembangan anak sehingga anak perlu memperoleh gizi dari makanan sehari-hari dalam jumlah yang tepat dan kualitas baik (Muaris dkk, 2016).

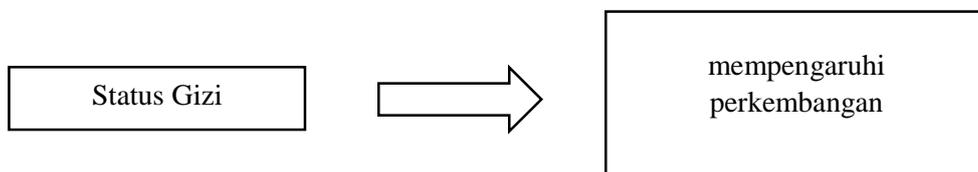
B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber: Kemenkes, 2016. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak.

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*, yang berfokus pada kajian terhadap dinamika hubungan antara faktor resiko dengan akibat terjadi melalui sebuah pendekatan, observasi atau teknik pengumpulan data pada waktu yang eksklusif (Notoatmodjo, 2002). Peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data tentang variabel-variabel di waktu yang bersamaan. Objek pada penelitian hanya diobservasi sebanyak satu kali berserta dengan pengukuran pada karakter objek yang dikaji. Pada penelitian ini. variabel independen ialah status gizi dan variabel dependen ialah perkembangan anak usia 6-24 bulan

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung pada 23 Desember 2021 – 10 Januari 2022

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di 5 posyandu di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini ialah 247 balita pada rentang usia 0-5 di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

2. Sampel

Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut adalah bagian dari jenis dari *non probability sampling*, di mana responden ditentukan berdasarkan pertimbangan subjektif serta simpel, dan dapat memberi informasi sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2014). Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 anak.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria atau karakteristik yang bisa dipenuhi anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria eksklusi merupakan kriteria atau karakteristik yang tidak bisa dipenuhi oleh anggota populasi agar menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria Inklusi yang dimaksud adalah:

Balita usia 6, 9, 12, 15, 18, 21 dan 24 bulan di wilayah desa citamiang.

b. Kriteria Eksklusi yang dimaksud adalah:

- 1) Usia anak lebih atau kurang dari usia yang sudah ditentukan
- 2) Orang tua tidak bersedia menjadi responden
- 3) Balita yang sedang sakit saat proses penelitian berlangsung

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|-------------|--|--|---|---------|
| 1. | Status Gizi | Keadaan yang dapat diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat | Timbangan dacin, stadiomete r, baby scale, Z score | Gizi buruk (< -3,0 SD) Gizi kurang (-3,0 SD s/d <-2,0 SD) Gizi baik(-2,0 SD s/d 1,0 SD) | Ordinal |

| | | | | | |
|----|-------------------|--|------|---|---------|
| | | gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang sangat diperlukan untuk metabolisme didalam tubuh | | Berisiko gizi lebih (>1,0 SD s/d 2,0 SD) Gizi lebih (>2,0 SD s/d 3,0 SD) Obesitas (>3,0 SD) | |
| 2. | Perkembangan anak | Bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian | KPSP | Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai tahap perkembangannya (S). Jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M). Jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P) | Ordinal |

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ialah status gizi.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen ialah perkembangan anak usia 6-24 bulan

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer di penelitian ini berupa pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta jawaban kuesioner dari responden.

Data sekunder ialah data primer yang telah diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Husein Umar, 2013). Data sekunder dipenelitian ini didapatkan dari laporan gizi Puskesmas Maniis tahun 2021.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran status gizi dan mengobservasi gangguan perkembangan pada balita berusia 6, 9, 12, 15, 18, 21 dan 24 bulan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini ialah kuesioner deteksi dini gangguan perkembangan KPSP. Instrumen dalam penelitian ini diambil dari penelitian Gunawan, Fadlyana dan Rusmil (2010) tentang “Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun”. Alat ukur yang digunakan untuk pemeriksaan berat badan yaitu timbangan dacin. Alat yang digunakan untuk mengukur TB/PB anak menggunakan metlin dan stadiometer.

4. Prosedur pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan surat penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo.

- 2) Memasukkan surat izin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Purwakarta.
- 3) Setelah mendapatkan izin dari Kesbangpol kemudian peneliti meminta izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta untuk melakukan penelitian.
- 4) Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Purwakarta.
- 5) Setelah mendapatkan izin dari kepala puskesmas, peneliti diarahkan untuk bertemu dengan petugas gizi dan bidan koordinator di Puskesmas Maniis.
- 6) Petugas gizi memberikan data balita berusia 0-59 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis.
- 7) Peneliti mengklasifikasikan balita yang berusia 6, 9, 12, 15, 18, 21 dan 24 bulan sebanyak 40 orang anak.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tanggal 23 Desember 2021 – 10 Januari 2022 peneliti melaksanakan kegiatan pengukuran tinggi badan dan berat badan,serta deteksi dini gangguan tumbuh kembang di 5 posyandu desa citamiang

c. Tahap penyelesaian

- 1) Peneliti melakukan pengolahan data.
- 2) Peneliti membuat analisa data.
- 3) Peneliti membuat laporan.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing bertujuan mengevaluasi konsistensi, kelengkapan, dan kesesuaian standar data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pembahasan penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan kejelasan makna jawaban dari kuesioner.

2. *Scoring*

Scoring ialah memberikan skor pada data sekunder dan primer yang telah diberikan kode, dan selanjutnya diberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

Peneliti memberikan skor pada hasil pemeriksaan menggunakan kuesioner KPSP, dalam kuesioner KPSP terdapat 10 pertanyaan, setiap satu pertanyaan dengan jawaban ‘Ya’ maka akan diberikan nilai skor 1 (satu) dan jika jawaban ‘Tidak’ akan diberikan skor 0 (nol).

3. *Coding*

Coding bertujuan mengganti data yang awalnya bersifat kualitatif menjadi kuantitatif atau mengelompokkan beragam karakter.

Tabel 3. 2 *Coding* variabel yang diteliti

| No | Variabel | Kode | Arti |
|----|---------------|------|----------------|
| 1 | Jenis Kelamin | 1 | 1 (Laki-laki) |
| | | 2 | 2 (Perempuan) |
| 2. | Usia | 1 | 1 (6 bulan) |
| | | 2 | 2 (9 bulan) |
| | | 3 | 3 (12 bulan) |
| | | 4 | 4 (15 bulan) |
| | | 5 | 5 (18 bulan) |
| | | 6 | 6 (21 Bulan) |
| | | 7 | 7 (24 Bulan) |
| 3 | Perkembangan | 1 | 1 (Sesuai) |

| | | | |
|---|-------------|---|-------------------------|
| | | 2 | 2 (Meragukan) |
| | | 3 | 3 (Penyimpangan) |
| 4 | Status Gizi | 1 | 1 (Gizi buruk) |
| | | 2 | 2 (Gizi kurang) |
| | | 3 | 3 (Gizi Baik) |
| | | 4 | 4 (Berisiko gizi lebih) |
| | | 5 | 5 (Gizi lebih) |
| | | 6 | 6 (Obesitas) |

4. *Entry* data

Pada penelitian *entry* data berfungsi untuk memproses data melalui masing-masing jawaban responden ke dalam *software* komputer. Data di-input berdasarkan jawaban angka responden di kuesioner pada lembar observasi, setelah sebelumnya melalui tahapan *coding*.

5. Tabulasi data

Tabulasi data atau meng-input data ke tabel yang sebelumnya sudah disediakan, yakni tabel untuk data mentah atau tabel kerja hitungan eksklusif statistik.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat ialah analisis untuk mengungkapkan dan menggambarkan ciri di setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai distribusi frekuensi variabel yang dikaji oleh peneliti.

Persamaan yang digunakan yakni:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi subjek-subjek dengan karakteristik tertentu

n : Jumlah sampel (Subjek)

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan bersamaan melalui uji chi-square (X^2) dengan koefisien $\alpha = 0,05$. Atau derajat kepercayaan 95%,

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : chi-square

O: Frekuensi yang diobservasi (f_0)

E: Frekuensi yang diharapkan (f_h)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada Desember 2021 – Januari 2022 di Desa Citamiang. Desa Citamiang merupakan satu dari sekian desa di Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Desa Citamiang berbatasan dengan Desa Sinargalih dan Desa Cijati. Jumlah penduduk di desa ini sebanyak 4.196 orang, lokasi desa Citamiang sangat strategis karena dekat dengan jalan utama, kantor Kecamatan Maniis dan Puskesmas Maniis.

Balita usia 0-59 bulan di Desa Citamiang pada tahun 202 berjumlah 376 anak. Jumlah balita yang diukur status gizinya sebanyak 332 anak. 5 balita berkategori gizi kurang, 306 balita bergizi normal/baik dan 21 balita mengalami resiko gizi lebih. Responden pada penelitian ini sebanyak 40 balita yang berusia 6, 9, 12, 15,18, 21 dan 24 bulan.

B. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan anak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Citamiang, Kecamatan Maniis, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Responden pada penelitian adalah 40 anak balita, dan diperoleh data sebagai berikut:

1. Univariat

a. Karakteristik berdasarkan umur

Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan umur

Umur (Bulan)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6 | 3 | 7,5 | 7,5 | 7,5 |
| | 9 | 7 | 17,5 | 17,5 | 25,0 |
| | 12 | 12 | 30,0 | 30,0 | 55,0 |
| | 15 | 1 | 2,5 | 2,5 | 57,5 |
| | 18 | 7 | 17,5 | 17,5 | 75,0 |
| | 21 | 8 | 20,0 | 20,0 | 95,0 |
| | 24 | 2 | 5,0 | 5,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa baduta yang berusia 6 bulan sebanyak (7,5%), usia 9 bulan (17,5%), 12 bulan (30%), 15 bulan (2,5%), 18 bulan (17,5%), 21 bulan (20%) dan 24 bulan (5%). Baduta yang paling banyak adalah yang berusia 12 bulan.

b. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Jenis Kelamin | | | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | Laki-laki | 20 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| | Perempuan | 20 | 50,0 | 50,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa baduta yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki totalnya sama.

c. Gambaran status gizi pada anak usia 6-24 bulan

Tabel 4.3 Gambaran Status Gizi pada Anak usia 6-24 bulan

| Status Gizi | | | |
|-------------|-----------|------------|----------------------|
| | Frekuensi | Persentase | Persentase kumulatif |
| | i | yang valid | |

| | | | | | |
|-------|---------------------|----|-------|-------|-------|
| Valid | Gizi Kurang | 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| | Berisiko gizi lebih | 7 | 17,5 | 17,5 | 22,5 |
| | Normal | 31 | 77,5 | 77,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan gizi baik/ normal sebanyak 31 anak (77,5 %), gizi kurang sebanyak 2 anak (5%) dan berisiko gizi lebih sebanyak 7 anak (17,5%). Dengan demikian, diperoleh simpulan bahwa sebagian besar responden berstatus gizi baik.

Status gizi artinya suatu keadaan tubuh sebagai dampak asal mengkonsumsi makanan serta penggunaan zat gizi. Pada dasarnya tubuh sangat membutuhkan zat gizi sebagai pengatur proses metabolisme, sumber energi, serta sebagai sarana perkembangan dan perawatan jaringan tubuh (Auliya et al., 2015). Pengelompokan status gizi berlandaskan BB/TB terbagimenjadi 6 kategori. Gizi buruk, Gizi kurang, Gizi baik, Berisiko gizi lebih, Gizi lebih dan Obesitas (Permenkes, 2020). Menurut UNICEF penyebab gizi buruk pada anak memiliki tiga faktor yakni penyebab eksklusif, penyebab tidak eksklusif, dan penyebab mendasar. Selain tiga faktor diatas hal langsung yang menyebabkan gizi buruk terhadap anak ialah asupan gizi yang kurang baik serta terdapat penyakit infeksi pada tumbuh kembang anak. Minimnya jumlah asupan nutrisi hingga tidak terdapatnya nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Infeksi juga dapat mengakibatkan terganggunya tugas system tubuh yang berakibat tubuh tidak

dapat mencerna nutrisi pada makanan secara baik (Chikhungu et al., 2014). Pemicu tidak langsung pada gizi buruk ialah kurangnya nutrisi, pola hidup kurang baik, serta sanitasi air bersih yang tidak baik / pelayanan kesehatan yang kurang memadai. Penyebab utama dari gizi buruk ialah ekonomi yang tidak stabil, masalah sosial dan politik yang mengganggu ketersediaan sumber makanan dan minuman. Hal tersebut berpengaruh besar pada status gizi balita (Santoso et al., 2013). Zat-zat gizi yang dikonsumsi baduta akan berpengaruh pada status gizi baduta. Perbedaan status gizi baduta memiliki pengaruh yang berbeda pada setiap perkembangan anak, apabila gizi seimbang yang dikonsumsi tidak terpenuhi, pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak terutama perkembangan motoric yang baik akan terhambat.

Hasil kajian pada penelitian ini serupa dengan Gunawan dkk (2010) mengenai Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1-2 tahun didapat bahwa responden yang mempunyai status gizi normal dan kurus berturut-turut sebanyak 277 anak (89,9%) dan 31 anak (10,1%)

d. Gambaran perkembangan pada anak usia 6-24 bulan

Tabel 4.4 Gambaran Perkembangan Anak Usia 6-24 bulan

| Perkembangan anak usia 6-24 bulan | | | | | |
|--|-----------|-----------|------------|-----------------------|----------------------|
| | | Frekuensi | Persentase | Persentase yang valid | Persentase kumulatif |
| Valid | Meragukan | 3 | 7,5 | 7,5 | 7,5 |
| | Sesuai | 37 | 92,5 | 92,5 | 100,0 |

| | | | |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 40 | 100,0 | 100,0 |
|-------|----|-------|-------|

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa sebanyak 37 anak perkembangannya sesuai (92,5%) dan 3 anak perkembangannya meragukan (7,5%) ini berarti sebagian besar anak mempunyai perkembangan yang sesuai dengan usianya. Baduta yang perkembangannya meragukan dialami oleh baduta yang berusia 6, 12 dan 18 bulan.

Proses berubahnya serta meningkatnya kemampuan kerja organ tubuh untuk berjalan sesuai dengan cara kerjanya masing-masing ke tingkat yang lebih maksimal disebut dengan perkembangan (Sudirjo dan Alif, 2018). Penelitian Frankenburg dkk menunjukkan anak yang mengalami penyimpangan perkembangan bila dibiarkan akan mengalami kegagalan sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Gunawan dkk (2010) mengenai Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1-2 tahun didapatkan bahwa sebanyak 249 anak (81,16%) memiliki perkembangan yang sesuai dan 28 anak (9,1%) perkembangannya meragukan.

2. Bivariat

a. Hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan

Tabel 4.5 Hubungan antara Status Gizi dengan Perkembangan Anak usia 6-24 bulan

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|---------------------------------|---------------------|----|---|
| Pearson Chi-Square | 27,645 ^a | 2 | ,000 |
| Likelihood Ratio | 15,569 | 2 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 20,457 | 1 | ,000 |
| N of Valid Cases | 40 | | |

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,15.

Tabel 4.3 menunjukkan *p-value* sebesar 0.000 ($< 0,050$), sehingga Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan saling berikatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Khofiyah Nidatul (2019) mengenai Hubungan antara Status Gizi dan Pola Asuh Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 6-24 bulan berdasarkan BB/TB diperoleh $p = 0,000$ yang berarti, gizi anak menurut indeks BB/TB berhubungan linear dengan perkembangan anak.

Asupan zat gizi yang tak seimbang bisa menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi tidak stabil, apabila syarat tersebut tidak bisa ditangani menggunakan baik risiko kesakitan serta kematian anak bisa semakin tinggi. Setiap bayi dan balita yg sehat bisa membagikan sebuah pertumbuhan dan perkembangan yang sinkron dengan usianya (Deasy Handayani Purba,dkk, 2020).

Semba dan Bloem (2001) menyatajan bahwa bahwa asuhan gizi yang baik berdampak pada status gizi anak, sehingga berpengaruh pada perkembangan syaraf agar bisa berfungsi optimal sebagai kesatuan keterampilan.

Pada masa balita, berlangsung tahap perkembangan kreativitas, kesadaran sosial, emosional, kemampuan berbahasa, motorik, dan kognitif, serta menjadi dasar perkembangan anak untuk tahapan berikutnya. Mengoptimalkan perkembangan anak dapat dilakukan melalui faktor lingkungan dan hubungan anak dengan orangtua atau orang dewasa di sekitarnya yang senantiasa mengawasi dan mendampingi anak. Proses interaksi sosial anak dengan lingkungan diupayakan agar dapat sejalan dengan kebutuhan pada tiap tahap perkembangan.

Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi (Soetjiningsih, 1998). Pada masa balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan bagi perkembangan anak berikutnya. Perkembangan yang optimal sangat dipengaruhi oleh peran lingkungan dan interaksi antara anak dan orang tua atau orang dewasa lainnya.

Indeks BB/TB merupakan indeks yang sensitive untuk memberikan indikasi tentang masalah gizi saat ini atau masalah gizi akut karena berat badan anak berbanding lurus atau seimbang dengan tinggi badannya.

Menurut Kurniasih (2009) pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat, tergantung faktor bakat (genetik), lingkungan (gizi dan cara perawatan kesehatan) dan konvergensi (perpadan antara bakat dan lingkungan). Gizi memegang peranan penting dalam siklus hidup manusia. Akibat kekurangan gizi pada bayi, balita dan akan sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari sisi pertumbuhan

fisik maupun kemampuan pola pikir apabila dibiarkan dalam jangka waktu lama akan mengakibatkan *lost generation* (Pribawaningsih, 2008). Banyak penelitian yang menerangkan tentang pengaruh gizi terhadap kecerdasan serta perkembangan motorik kasar. Untuk melakukan suatu aktivitas motori, dibutuhkan ketersediaan energi yang cukup banyak. Tengkurap, merangkak, berdiri, berjalan dan berlari melibatkan suatu mekanisme yang mengeluarkan energi yang tinggi, sehingga yang menderita kekurangan energi dalam hal ini kemungkinan KEP terlambat dalam perkembangan motorik. Kemungkinan besar pada anak yang kurang gizi otot yang terlibat dalam pergerakan kontraksi baik untuk gerakan motorik kasar maupun motorik halus kurang berkembang bila dibandingkan dengan anak dengan kecukupan gizi karena kurangnya energi tersebut. Keadaan ini juga berpengaruh terhadap pertumbuhan tulang dan organ-organ lain dalam tubuh sehingga terjadi pertumbuhan badan yang terlambat.

b. Tabulasi silang

Tabel 4.6 Tabulasi silang

| Status Gizi * Perkembangan anak usia 6-24 bulan Crosstabulation | | | | | |
|--|---------------------|--------------|--------|-------|--------|
| | | Perkembangan | | Total | |
| | | Meragukan | Sesuai | | |
| Status Gizi | Gizi Kurang | Count | 2 | 0 | 2 |
| | | % of Total | 5,0% | 0,0% | 5,0% |
| | Berisiko gizi lebih | Count | 1 | 6 | 7 |
| | | % of Total | 2,5% | 15,0% | 17,5% |
| | Normal | Count | 0 | 31 | 31 |
| | | % of Total | 0,0% | 77,5% | 77,5% |
| Total | | Count | 3 | 37 | 40 |
| | | % of Total | 7,5% | 92,5% | 100,0% |

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa baduta yang memiliki status gizi kurang dan berisiko gizi lebih adalah baduta yang mengalami perkembangan yang meragukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Jumlah responden yang hanya 40 anak, ini bisa dikatakan masih sangat kurang untuk dapat lebih mengetahui lagi hubungan antara status gizi dan perkembangan anak.
2. Terdapat beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap status gizi dan perkembangan anak tetapi peneliti tidak menilainya diantaranya pola asuh gizi, keadaan ekonomi keluarga, pendidikan ibu dan orang tua bekerja atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data pada penelitian “Hubungan antara Status Gizi dengan Perkembangan Anak usia 6-24 bulan”. Analisis data menggunakan Chi Square, diperoleh p-value sebesar 0.000 ($< 0,050$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan.

1. Gambaran status gizi pada anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

Status gizi baduta yang memiliki gizi baik/ normal sebanyak 31 anak (77,5 %), gizi kurang sebanyak 2 anak (5%) dan berisiko gizi lebih sebanyak 7 anak (17,5%). Dengan demikian, diperoleh simpulan bahwa sebagian besar responden berstatus gizi baik.

2. Gambaran perkembangan pada anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa sebanyak 37 anak perkembangannya sesuai (92,5%) dan 3 anak perkembangannya meragukan (7,5%) ini berarti sebagian besar anak mempunyai perkembangan yang sesuai dengan usianya. Baduta yang perkembangannya meragukan dialami oleh baduta yang berusia 6, 12 dan 18 bulan.

3. Diketahui status gizi dan perkembangan pada anak usia 6-24 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang digunakan menggunakan Uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* sebesar 0.000 ($< 0,050$), sehingga Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan saling berikatan

B. Saran

1. Bagi orang tua

Diharapkan untuk meningkatkan perhatiannya terhadap status gizi anaknya dengan memperhatikan asupan makanan yang diberikan kepada anaknya, untuk mengetahui status gizi dan pertumbuhan anaknya orang tua dapat membawa anaknya minimal setiap bulan datang ke posyandu untuk memeriksakan status gizi anak.

2. Tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan diharapkan bisa melakukan deteksi dini terganggunya perkembangan pada balita yang status gizinya tidak normal.

3. Institusi pendidikan

Dapat bermanfaat dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sholikah, E. Rustiana, A. Yuniastuti. (2017). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 9-18
- Almatsier S., 2010. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Diniyyah, S. R dan Nindya, T. S. 2017. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita usia 24-59 bulan di Desa Suci, Gresik, *Amerta Nutrition*, 1 (4), pp, 341-350
- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2016). Hubungan status gizi dan perkembangan anak usia 1-2 tahun. *Sari Pediatri*, 13(2), 142-6.
- Kemendes, 2016. Pedoman Pelaksanaan SDIDTK
- Kemendes, 2017. Pemantauan Status Gizi
- Khofiyah, N. (2019). Hubungan antara status gizi dan pola asuh gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(1), 37-48.
- Kurniasih (2009). Pendidikan Anak Usia Dini. Penerbit Edukasia
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Par'I, Holil. Muhammad. (2016). Penilaian Status Gizi : dilengkapi proses asuhan gizi terstandar. Jakarta: Buku Kedokteran: EGC.
- Pribawaningsih (2009). Gambaran Penerapan Pola Asuh Orang Tua Pada Balita Dengan Kekurangan Energi Protein. Skripsi.
- Proboningsih, Jujuk (2002) Perbedaan Perkembangan (Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa dan Kepribadian) pada Anak Usai 12-18 Bulan antara Status Gizi Kurang dan Status Gizi Normal, Tesis. Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga
- Soekirman, 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetjiningsih, Ranuh, IG.N., Wahab, A. (2014) Tumbuh Kembang Anak Edisi 2, Jakarta: EGC
- Supriasa. 2012. Pendidikan Dan Konsultasi Gizi. Jakarta : EGC
- Wieke O. Hubungan status gizi terhadap status perkembangan motorik anak usia 0-3 tahun (BATITA) di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan (Skripsi). Malang: Universitas Muhammadiyah, 2007.
- Wong, DL., Wilson, D., Hockenberry-Eaton, M., Winkelstein, ML., & Schwartz, P. (2009) Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong, ed. 6, vol. 1. Alih bahasa Agus Sutarna, Neti Juniarti, H.Y. Kuncara. Jakarta : EGC
- Zulaikhah, S. (2010). Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 2 sampai 3 tahun di wilayah kerja puskesmas Gambirsari Kota Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513

Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408

Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomor : 898/SM/FKes/UNW/X/2021
 Lampiran : -
 Hal : Studi Pendahuluan

04 Oktober 2021

Kepada,

Yth, KEPALA PUSKESMAS MANIIS KABUPATEN PURWAKARTA

Di

T e m p a t

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Meisya Tiara Herlina

Nomor Induk Mahasiswa : 152201154

Untuk mengajukan permohonan surat rekomendasi izin **Studi Pendahuluan** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul "**Hubungan Antara Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan**"

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan

Henj Setyowati, S.Si.T., M.Kes.

NIK : 121703801204054

Tembusan:
 1. Peringgal

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS MANIIS Jalan Raya Palumbon No. 5 Maniis – Purwakarta Email : puskesmas_maniis16@yahoo.com Kode Pos 41166</p> |  |
| Purwakarta, 08 November 2021 | | |
| Kepada : | | |
| Nomor : 800.012 /SI/ PKMS/XI/2021 Lampiran : - Perihal : Izin Pelaksanaan Penelitian DI UPTD Puskesmas Maniis | Yth. Dekan Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan di Tempat | |
| <p>Menindaklanjuti surat dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan Nomor : 898/SM/Fkes/UNW/X/2021 Tanggal 04 Oktober 2021 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian tentang Hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan, di wilayah UPTD Puskesmas Maniis.</p> <p>Sehubungan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa Yang bernama Meisya Tiara Herlina melaksanakan Penelitian di UPTD Puskesmas Maniis, namun harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di UPTD Puskesmas Maniis.</p> <p>Demikianlah surat ini disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p> | | |
| <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="margin-left: 20px;"> <p>Kepala UPTD PUSKESMAS MANIIS Ka. Subag TU <u>Asep Mujahidin, SE</u> NIP. 19660521 198703 1 005</p> </div> </div> | | |

Lampiran 3. Informasi Penelitian

LEMBAR INFORMASI PENELITIAN

Dengan Hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Meisya Tiara Herlina

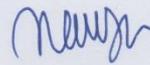
NIM : 152201154

Adalah benar mahasiswi Program Studi Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang, yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**. Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran berat badan, tinggi badan dan pengisian kuisioner secara langsung oleh peneliti.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat atau efek samping yang merugikan bagi balita sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika orang tua dari anak balita tidak bersedia, berhak untuk menolak ajakan menjadi responden pada penelitian ini.

Apabila orang tua dari balita bersedia menjadi responden, maka saya meminta ketersediaannya untuk menandatangani persetujuan menjadi responden dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kuisioner yang ditanyakan oleh peneliti. Terimakasih atas perhatian dan ketersediaan orang tua menjadi responden, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih

Purwakarta, Desember 2021



Meisya Tiara Herlina

152202254

Lampiran 4. Informed Consent R1-R40

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Trara*

Alamat : *Kp. Palumbon*

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : *Siti Kalisa*

Umur : *6 bulan*

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, *23 Desember* 2022
Peneliti

[Signature]
.....
Trara

[Signature]
Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dede Badrudin

Alamat : kp. Palumban

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Humaitah Zariyah

Umur : 9 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



DEDE

Purwakarta, 23 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saepudin

Alamat : kp. Palumban

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : M. Gabsan

Umur : 9 bulan

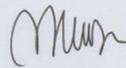
Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN”**

Orang tua/wali



.....

Purwakarta, 23 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika

Alamat : Kp. Palumbon

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Wida Widianti

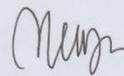
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 23 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Mansyur

Alamat : Kr. Palumbon

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Fiani Mutra

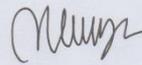
Umur : 18 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 23 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susanto

Alamat : krp. Palumban

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Riyana

Umur : 18 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 23 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Sulaeman

Alamat : Kr. Patumban

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Dmi A

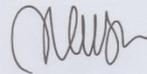
Umur : 24 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 23 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Ati*

Alamat : *Kp. Nongkol*

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : *Nabila Cahya*

Umur : *6 bulan*

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, *03* Januari 2022
Peneliti

[Signature]

[Signature]

Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Sahidin

Alamat : kp. Mangkod

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Pais Aktar

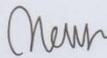
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA** (**TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali


Sahidin

Purwakarta, 03 Jan 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sasmita

Alamat : kcp . Nongkud

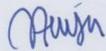
Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : M. Rais Nursam - Jam

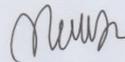
Umur : 24 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA** (TIDAK BERSEDIA) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"

Orang tua/wali



Purwakarta, 03 Januari 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohim

Alamat : kp. Datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Pohan Juna

Umur : 6 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 20 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jali

Alamat : kp. Datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Arfa Maulana

Umur : 9 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 29 Des 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bibin

Alamat : ksp. Datartengah

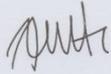
Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : M. Pamji

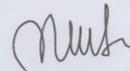
Umur : 9 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 20 Des 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lina

Alamat : kel. Datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Darhen Uwais

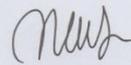
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 29 Des 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endri

Alamat : kp. datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Nabila

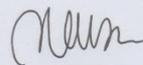
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"

Orang tua/wali



Purwakarta, 29 Des 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusnadi

Alamat : Kp. Datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

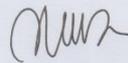
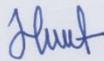
Nama : Neyla

Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 29 Des 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri

Alamat : kp. Datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : M. Revan

Umur : 18 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 29 Des 2021
Peneliti

Heri

Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tisna

Alamat : Kp. Datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Ertan

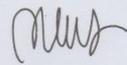
Umur : 21 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Tisna

Purwakarta, 29 Des 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khosijah

Alamat : Kp. Datar tengah

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Naila

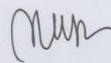
Umur : 91 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Kaliti

Purwakarta, 29 Des 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aneng

Alamat : kP. Pakumban Cirulumpang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Raevi

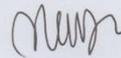
Umur : 9 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA** (TIDAK BERSEDIA) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 29 Desember 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Devi*

Alamat : *Kp. Cilulumpang*

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : *Azra*

Umur : *12 bulan*

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA** (TIDAK BERSEDIA) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"

Orang tua/wali

Devi

Purwakarta, *27 Des* 2021
Peneliti

Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Postmi

Alamat : Kp. Cikulumpang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Agan

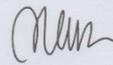
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA** (**TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 29 Des 2021
Peneliti

Postmi



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asang

Alamat : Kp. Cikulumpang

Adalah orang tua/wali dari anak:

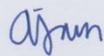
Nama : Gibran

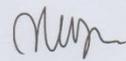
Umur : 12 bln

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 27 Desember 2021
Peneliti





Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iren

Alamat : kp. Cikulumpang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : M. Aska

Umur : 18 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 27 Des 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Utang

Alamat : kp. Cirulumpang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Kartiva Utari

Umur : 21 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** ~~TIDAK BERSEDIA~~ anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 29. Des 2021
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darsat

Alamat : kp. Cipicung

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Erfan

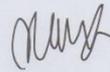
Umur : 9 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 10 Jan 2022
Peneliti





Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andriansyah

Alamat : kp. Sukamaju

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : M. Arfan

Umur : 9 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **BERSEDIA**/TIDAK BERSEDIA) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Andriansyah

Purwakarta, 03 Jan 2022
Peneliti

Meisya Tiara Herlina

Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diki

Alamat : kp. Sukamaju

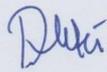
Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Nevis

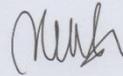
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** ~~TIDAK BERSEDIA~~ anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 03 Jan 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saepudin

Alamat : kp. Cikadu

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Ewan

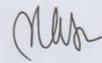
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 06 Jan 2022
Peneliti

Sat



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Odin*

Alamat : *Kp. Civadu*

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : *Sendi*

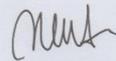
Umur : *12 bulan*

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, *06 Jan* 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi S

Alamat : Kp. Cibuluh

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Muhammad

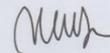
Umur : 12 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 06 Jan 2022
Peneliti

Edi



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Rizki

Alamat : kp. kamutung

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Siti Soprah

Umur : 15 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti

Rizki

Meisya

Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhenbar

Alamat : kp. kamurang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Shafana

Umur : 21 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti




Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhendar

Alamat : kp. kamukang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Shakila

Umur : 21 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** ~~TIDAK BERSEDIA~~ anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti





Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ece

Alamat : KP. Pawa Kamuhang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Alwi

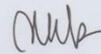
Umur : 18 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti

Ece



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dism

Alamat : KP. Pawa kamubang

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Nur Nadiyah

Umur : 18 bulan

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** ~~TIDAK BERSEDIA~~ anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Dism

Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti

Meisya Tiara Herlina

Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdur

Alamat : kp. Pawa kamurang

Adalah orang tua/wali dari anak:

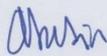
Nama : M. Naqib

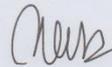
Umur : 21 bln

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti





Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung M

Alamat : Kp. Pawa Kamuhang

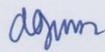
Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : M. Nigar

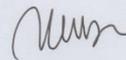
Umur : 21 bln

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA)** anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali



Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Untung

Alamat : kp. Patem

Adalah orang tua/wali dari anak:

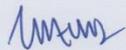
Nama : M. Teguh

Umur : 21 bln

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya **(BERSEDIA)** **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Purwakarta, 05 Jan 2022
Peneliti



Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cep.M

Alamat : Kp. Sukamulya

Adalah orang tua/wali dari anak:

Nama : Gina

Umur : 18 bln

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan penelitian ini maka saya ~~BERSEDIA~~ **TIDAK BERSEDIA**) anak saya untuk menjadi responden penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN"**

Orang tua/wali

Cep

Purwakarta, 10 Jan 2022
Peneliti

Meisya

Meisya Tiara Herlina
NIM. 152201154

Lampiran 5. Kuisioner KPSP R1-R40

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

Siti Nurfa
BB = 7,1 kg
TB = 66,5 cm

Alat dan Bahan yang dibutuhkan:
 - Wool merah
 - Kismis, kacang atau uang logam

| | | Ya | Tidak |
|--|--|-----------------------------|-------------------------------------|
| Bayi Terlentangan: | | | |
| 1. | Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain?  | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. | Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar.  Jawab: YA Jawab: TIDAK | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi Telungkupkan: | | | |
| 3. | Ketika bayi telungkup di atas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar?  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi dipangku ibunya / pengasuh di tepi meja periksa: | | | |
| 4. | Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya. | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. | Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?  | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6. | Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya. | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7. | Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya? | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tanya Ibu / Pengasuh : | | | |
| 8. | Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis? | Bicara dan Bahasa | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9. | Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari terlentang ke telungkup atau sebaliknya? | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. | Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
 Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Gerak Kasar | <input type="checkbox"/> |
| Gerak Halus | <input type="checkbox"/> |
| Bicara dan Bahasa | <input type="checkbox"/> |
| Sosialisasi dan Kemandirian | <input type="checkbox"/> |

Humairah Zakiyah

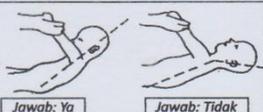
KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

BB = 8,8 kg

TB = 71 cm

| | | YA | TIDAK |
|---|--|-----------------------------|-------|
| Bayi Terlentangkan | | | |
| 1 | Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?  Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. | Gerak Kasar | ✓ |
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 2 | Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuh kan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi? | Gerak Halus | ✓ |
| 3 | Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya | Gerak Kasar | ✓ |
| 4 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Kasar | ✓ |
| 5 | Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 6 | Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. | Gerak Halus | ✓ |
| 7 | Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 8 | Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Bayi dipangku pemeriksa | | | |
| 9 | Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. | Gerak Kasar | ✓ |
| 10 | Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?  | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

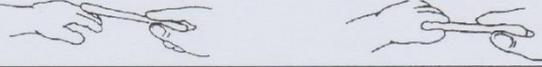
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

M. GaAdan
 BB: 8,9 kg
 TB: 72 cm

Alat dan Bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah
- Kismis, kacang atau uang logam

| | | Ya | Tidak |
|--|--|-----------------------------|-------|
| Bayi Terlentangkan: | | | |
| 1. | Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain?  | Gerak Halus | ✓ |
| 2. | Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar.  Jawab: YA Jawab: TIDAK | Gerak Kasar | ✓ |
| Bayi Telungkupkan: | | | |
| 3. | Ketika bayi telungkup di atas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar?  | Gerak Kasar | ✓ |
| Bayi dipangku ibunya / pengasuh di tepi meja periksa: | | | |
| 4. | Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya. | Gerak Kasar | ✓ |
| 5. | Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?  | Gerak Halus | ✓ |
| 6. | Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya. | Gerak Halus | ✓ |
| 7. | Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya? | Gerak Halus | ✓ |
| Tanya Ibu / Pengasuh : | | | |
| 8. | Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| 9. | Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari terlentang ke telungkup atau sebaliknya? | Gerak Kasar | ✓ |
| 10. | Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Wida Widianti

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

BB = 10 kg

TB = 73 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|---|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | 9 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Biani Mutia

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

BB = 11,3
TB = 81 cm

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 4 | Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan "mama" ketika melihat atau memanggil ibunya? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 7 | Apakah anak dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat berdiri kira kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

Riyana
BB = 11,5 kg.
TB = 80cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|-----------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus | ✓ |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 4 | Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan "mama" ketika melihat atau memanggil ibunya? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| 5 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 6 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 7 | Apakah anak dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar | ✓ |
| 8 | Apakah anak dapat berdiri kira kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar | ✓ |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar | ✓ |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 0 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Dini A.
BB = 12,5 kg
TB = 86 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 24 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Bola tenis

| | | YA | TIDAK |
|--|---|-----------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? | Gerak Halus | ✓ |
| 2 | Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan anda, dapatkan anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll)? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 4 | Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| 5 | Apakah anak berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya) | Gerak Kasar | ✓ |
| 6 | Dapatkan anak melepas pakaiannya seperti : Baju, Rok, atau celananya ? | Gerak Halus | ✓ |
| 7 | Dapatkan anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak mebolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang. | Gerak Kasar | ✓ |
| 8 | Dapatkan anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 9 | Dapatkan anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Berdirikan anak | | | |
| 10 | Letakkan bola tenis di depan kakinya. Apakah dia dapat menendangnya, tanpa berpegangan pada apapun? | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 0 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Makira Cahya

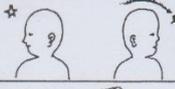
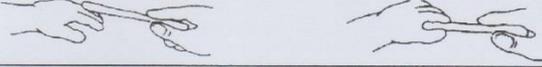
BB = 7,3 kg

TB = 60 cm

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

Alat dan Bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah
- Kismis, kacang atau uang logam

| | | Ya | Tidak |
|--|---|-----------------------------|-------------------------------------|
| Bayi Terlentangkan: | | | |
| 1. | Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain?  | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. | Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar.  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| | | Jawab: YA | Jawab: TIDAK |
| Bayi Telungkupkan: | | | |
| 3. | Ketika bayi telungkup di atas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar?  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi dipangku ibunya / pengasuh di tepi meja periksa: | | | |
| 4. | Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya. | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. | Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?  | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6. | Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya. | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7. | Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya? | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tanya Ibu / Pengasuh : | | | |
| 8. | Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis? | Bicara dan Bahasa | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9. | Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari terlentang ke telungkup atau sebaliknya? | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. | Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| TOTAL | | | <input checked="" type="checkbox"/> |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Gerak Kasar | <input type="checkbox"/> |
| Gerak Halus | <input type="checkbox"/> |
| Bicara dan Bahasa | <input type="checkbox"/> |
| Sosialisasi dan Kemandirian | <input type="checkbox"/> |

Rais Akar

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

BB = 9,15 kg
TB = 70 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|---|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempergunakan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

M. Rais Nurjan-Sam
BB = 12,2 kg.
TB = 83 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 24 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Bola tenis

| | | YA | TIDAK |
|--|---|-------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan anda, dapatkan anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll)? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 4 | Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 5 | Apakah anak berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya) | Gerak Kasar | ✓ |
| 6 | Dapatkan anak melepas pakaiannya seperti : Baju, Rok, atau celananya ? | Gerak Halus ✓ | |
| 7 | Dapatkan anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak mebolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang. | Gerak Kasar ✓ | |
| 8 | Dapatkan anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 9 | Dapatkan anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Berdirikan anak | | | |
| 10 | Letakkan bola tenis di depan kakinya. Apakah dia dapat menendangnya, tanpa berpegangan pada apapun? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | | 0 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

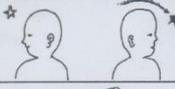
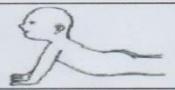
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Rehan Juna
 BB = 7 kg
 TB = 69 cm

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

Alat dan Bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah
- Kismis, kacang atau uang logam

| | | Ya | Tidak |
|--|--|-----------------------------|-------------------------------------|
| Bayi Terlentangkan: | | | |
| 1. | Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain?  | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. | Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar.  Jawab: YA Jawab: TIDAK | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi Telungkupkan: | | | |
| 3. | Ketika bayi telungkup di atas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar?  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi dipangku ibunya / pengasuh di tepi meja periksa: | | | |
| 4. | Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya. | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. | Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?  | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6. | Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya. | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7. | Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya? | Gerak Halus | <input type="checkbox"/> |
| Tanya Ibu / Pengasuh : | | | |
| 8. | Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis? | Bicara dan Bahasa | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9. | Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari terlentang ke telungkup atau sebaliknya? | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. | Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| TOTAL | | | 8 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
 Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

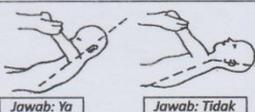
| | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Gerak Kasar | <input type="checkbox"/> |
| Gerak Halus | <input type="checkbox"/> |
| Bicara dan Bahasa | <input type="checkbox"/> |
| Sosialisasi dan Kemandirian | <input type="checkbox"/> |

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Arfa Maulana
BB = 8,7 kg
TB = 70 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

| | | YA | TIDAK |
|---|---|-----------------------------|-------|
| Bayi Terlentangan | | | |
| 1 | Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?  Jawab: Ya Jawab: Tidak Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. | Gerak Kasar | ✓ |
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 2 | Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi? | Gerak Halus | ✓ |
| 3 | Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya | Gerak Kasar | ✓ |
| 4 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Kasar | ✓ |
| 5 | Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 6 | Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. | Gerak Halus | ✓ |
| 7 | Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 8 | Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Bayi dipangku pemeriksa | | | |
| 9 | Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. | Gerak Kasar | ✓ |
| 10 | Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?  | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 0 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

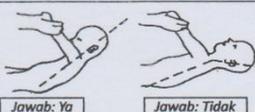
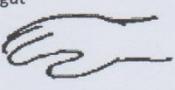
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

M. Pamji
BB = 9 kg
TB = 72 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

| | | YA | TIDAK |
|---|---|-----------------------------|-------|
| Bayi Terlentangkan | | | |
| 1 | Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?  Jawab: Ya Jawab: Tidak Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. | Gerak Kasar | ✓ |
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 2 | Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuh kan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi? | Gerak Halus | ✓ |
| 3 | Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya | Gerak Kasar | ✓ |
| 4 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Kasar | ✓ |
| 5 | Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 6 | Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. | Gerak Halus | ✓ |
| 7 | Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 8 | Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Bayi dipangku pemeriksa | | | |
| 9 | Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. | Gerak Kasar | ✓ |
| 10 | Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?  | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Darten Uwais
 BB = 10 kg
 TB = 74,5 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Nabila
BB = 9,5 kg
TB = 73,5 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus | ✓ |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 9 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

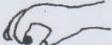
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Nayla
BB = 9,9 kg
TB = 70 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

M. Revan
BB = 11,5 kg
TB = 81 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | | ✓ |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan? | ✓ | |
| 4 | Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan "mama" ketika melihat atau memanggil ibunya? | ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 7 | Apakah anak dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan? | ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat berdiri kira kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan? | ✓ | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhunjung/jatuh? | ✓ | |
| TOTAL | | 0 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

Erian
BB = 12 kg
TB = 83 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

Naila
BB = 11,5 kg
TB = 82,5 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus | ✓ |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | | 9 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

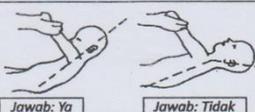
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Ra2ki
BB = 8,19 kg
TB = 70cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

| | | YA | TIDAK |
|---|---|-----------------------------|-------|
| Bayi Terlentangan | | | |
| 1 | Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?  Jawab: Ya Jawab: Tidak Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. | Gerak Kasar | ✓ |
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 2 | Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuh kan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi? | Gerak Halus | ✓ |
| 3 | Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya | Gerak Kasar | ✓ |
| 4 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Kasar | ✓ |
| 5 | Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 6 | Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. | Gerak Halus | ✓ |
| 7 | Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 8 | Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Bayi dipangku pemeriksa | | | |
| 9 | Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. | Gerak Kasar | ✓ |
| 10 | Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?  | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

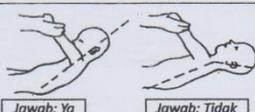
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Aqia
BB = 9,8 kg
TB = 73 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

| | | YA | TIDAK |
|---|---|-----------------------------|-------|
| Bayi Terlentangkan | | | |
| 1 | <p>Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ?</p>  <p>Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p> | Gerak Kasar | ✓ |
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 2 | Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi? | Gerak Halus | ✓ |
| 3 | Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya | Gerak Kasar | ✓ |
| 4 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ? | Gerak Kasar | ✓ |
| 5 | Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 6 | Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. | Gerak Halus | ✓ |
| 7 | Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 8 | Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Bayi dipangku pemeriksa | | | |
| 9 | Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. | Gerak Kasar | ✓ |
| 10 | Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik? | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Azzah
 BB = 8,1 kg
 TB = 70 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Gtbran
BB = 7,8 kg
TB = 74 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|----|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | | ✓ |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | ✓ | |
| TOTAL | | 0 | 2 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

M. Aska
BB = 11,3 kg
TB = 81 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 4 | Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan "mama" ketika melihat atau memanggil ibunya? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 7 | Apakah anak dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat berdiri kira kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

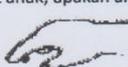
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

Kartika Utari
BB = 12 kg
TB = 83 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar | ✓ |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhunjug/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | 1 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

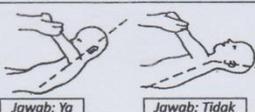
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Erfan
BB = 8,5 kg
TB = 60 cm

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

| | | YA | TIDAK |
|---|---|-----------------------------|-------------------------------------|
| Bayi Terlentangan | | | |
| 1 | Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?  Jawab: Ya Jawab: Tidak Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 2 | Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuh kan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi? | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3 | Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5 | Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 6 | Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7 | Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8 | Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. | Bicara dan Bahasa | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi dipangku pemeriksa | | | |
| 9 | Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10 | Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

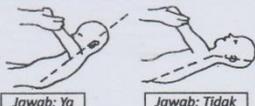
| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

M. Arfan qais
 BB = 8 kg
 TB = 70 cm

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

| | | YA | TIDAK |
|---|--|-----------------------------|-------------------------------------|
| Bayi Terlentangan | | | |
| 1 | Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?  Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 2 | Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi? | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3 | Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5 | Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 6 | Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7 | Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8 | Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. | Bicara dan Bahasa | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Bayi dipangku pemeriksa | | | |
| 9 | Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10 | Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?  | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
 Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Gerak Kasar | <input type="checkbox"/> |
| Gerak Halus | <input type="checkbox"/> |
| Bicara dan Bahasa | <input type="checkbox"/> |
| Sosialisasi dan Kemandirian | <input type="checkbox"/> |

NEWS
BB = 8,5 kg
TB = 72cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|-----------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus | ✓ |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus | ✓ |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus | ✓ |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar | ✓ |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar | ✓ |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Ewan
BB = 9 kg
TB = 70 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkan anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Seni Aulia
BB = 10,2 kg
TB = 73 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Muhammad
BB = 11,9 kg
TB = 70 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

| | | YA | TIDAK |
|---|--|----------------------------------|-------|
| Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?  | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus ✓ | |
| 4 | Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 5 | Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? | Gerak Kasar ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| Coba berdirikan anak: | | | |
| 10 | Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

- STIMULASI**
1. Ajari bayi untuk mengambil sendiri mainan yang letaknya agak jauh dengan cara meraih, menarik ataupun mendorong badannya supaya dekat dengan mainan tersebut. Letakkan mainan yang bertali agak jauh, ajari bayi cara menarik tali untuk mendapatkan mainan tersebut. Simpan mainan bertali tersebut jika anada tidak dapat mengawasi bayi.
 2. Pegang saputangan/kain atau kertas untuk menutupi wajah anda dari pandangan bayi, kemudian singkirkan penutup wajah dari hadapan bayi dan katakan " CILUK BA" ketika bayi dapat melihat wajah anda kembali
 3. Ajak bayi bermain dengan orang lain dan ketika anggota keluarga lain pergi, lambaikan tangan ke bayi sambil berkata "da....daaag", bantu bayi membalas lambaian
 4. Permainan "bersosialisasi" dengan lingkungan

KPSP PADA ANAK UMUR 15 BULAN

*Siti Soriah
BB = 10 kg
TB = 75 cm*

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Kismis

| | | YA | TIDAK |
|--|---|-----------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya/pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Beri 2 kubus, tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? | Gerak Halus | ✓ |
| 2 | Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ? | Gerak Halus | ✓ |
| Tanya Ibu/Pengasuh | | | |
| 3 | Apakah anak dapat jalan sendiri atau jalan dengan berpegangan? | Gerak Kasar | ✓ |
| 4 | Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 5 | Jawab TIDAK bila ia membutuh kan bantuan Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan "mama" jika memanggil/melihat ibunya? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| 6 | Jawab YA bila anak mengatakan salah satu diantaranya Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 7 | Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik? | Gerak Kasar | ✓ |
| 8 | Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih? | Gerak Kasar | ✓ |
| 9 | Taruh kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali? | Gerak Kasar | ✓ |
| 10 | Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atauterhuyung-huyung? | Gerak Kasar | ✓ |
| TOTAL | | | 10/10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Sha-fana
BB = 11,6 kg
TD = 84 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

Shavira
BB = 12 kg
TB = 85 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian | ✓ |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | | 0 1 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

Mur Naqrah
 BB = 11,5 kg
 TB = 82 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|-----------------------------|-------------------------------------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4 | Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan "mama" ketika melihat atau memanggil ibunya? | Bicara dan Bahasa | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 7 | Apakah anak dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8 | Apakah anak dapat berdiri kira kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| TOTAL | | | <input checked="" type="checkbox"/> |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
 Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Gerak Kasar | <input type="checkbox"/> |
| Gerak Halus | <input type="checkbox"/> |
| Bicara dan Bahasa | <input type="checkbox"/> |
| Sosialisasi dan Kemandirian | <input type="checkbox"/> |

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

M. NASTB
 BB = 12 kg
 TB = 83 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
 Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

M. Nizar
 BB = 11,5 kg
 TB = 83 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | | 10 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
 Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

M. Teguh
BB = 12,1 kg
TB = 84,5 cm

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus ✓ | |
| 3 | Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja) | Gerak Halus ✓ | |
| Tanya ibu | | | |
| 4 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 5 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll) | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 7 | Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)? | Bicara dan Bahasa ✓ | |
| 8 | Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah? | Gerak Kasar ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 10 | |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

Gina
BB = 11,5 kg
TB = 70 cm

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

| | | YA | TIDAK |
|--|--|----------------------------------|-------|
| Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa | | | |
| 1 | Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?  | Gerak Halus ✓ | |
| 2 | Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak? | Gerak Halus | ✓ |
| Tanya ibu | | | |
| 3 | Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 4 | Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan "mama" ketika melihat atau memanggil ibunya? | Bicara dan Bahasa | ✓ |
| 5 | Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| 6 | Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah? | Sosialisasi dan Kemandirian ✓ | |
| Coba berdirikan anak | | | |
| 7 | Apakah anak dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 8 | Apakah anak dapat berdiri kira kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 9 | Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan? | Gerak Kasar ✓ | |
| 10 | Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh? | Gerak Kasar ✓ | |
| TOTAL | | 8 | 2 |

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

| | |
|-----------------------------|--|
| Gerak Kasar | |
| Gerak Halus | |
| Bicara dan Bahasa | |
| Sosialisasi dan Kemandirian | |

Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
 Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
 Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152201154

Nama Mahasiswa : **Melsya Tiara Herlina**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.**

Dosen Pembimbing (2) : **Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.**

Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Antara Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 6-24 bulan di Posyandu Kelurahan Nagri Kidul**

Abstrak : Kata kunci pembangunan bangsa di negara berkembang, termasuk di Indonesia adalah sumber daya manusia (SDM). Pembentukan kualitas SDM yang optimal, baik sehat secara fisik maupun psikologis sangat bergantung dari proses tumbuh dan kembang pada usia dini. Derajat kesehatan yang tinggi dalam pembangunan ditujukan untuk mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, dan produktif. Untuk mencapai tumbuh kembang yang baik diperlukan nutrisi yang adekuat. Makanan yang kurang baik secara kualitas maupun kuantitas akan menyebabkan gizi kurang. Keadaan gizi kurang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan, khusus pada perkembangan dapat mengakibatkan perubahan struktur dan fungsi otak. Otak manusia mengalami perubahan struktural dan fungsional yang luar biasa antara minggu ke-24 sampai minggu ke-42 setelah konsepsi. Perkembangan ini berlanjut saat setelah lahir hingga usia 2 atau 3 tahun, periode tercepat usia 6 bulan pertama kehidupan. Dengan demikian pertumbuhan sel otak berlangsung sampai usia 3 tahun. Nutrisi atau pemenuhan kebutuhan gizi merupakan satu-satunya pengaruh paling penting pada pertumbuhan dan perkembangan anak balita (Wong DL, 2008). Kekurangan gizi pada anak dapat menimbulkan beberapa efek negatif seperti lambatnya pertumbuhan badan, rawan terhadap penyakit, menurunnya tingkat kecerdasan, dan terganggunya mental anak yang berdampak langsung terhadap terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI (2008), prevalensi nasional gizi buruk di Indonesia tahun 2007 pada balita adalah 5,4% dan gizi kurang pada balita adalah 13,0%. Di Jawa Tengah sendiri jumlah kasus gizi buruk menurut BB/U selama tahun 2006 berjumlah 10.376 anak atau 0,52%, angka ini masih lebih rendah dari target nasional sebesar 3%. Jumlah kasus gizi buruk menurut kategori BB/TB pada tahun 2006 sebanyak 2.046 anak dengan kematian 17 anak dan 1.108 anak dapat disembuhkan, sehingga sisa kasus sebanyak 921 anak. Sedangkan prevalensi gizi buruk pada balita di Jawa Tengah pada tahun 2007 adalah 4%. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan target nasional. Hal ini perlu menjadi perhatian karena belum semua balita tercapai status gizinya. Sedangkan untuk prosentase cakupan deteksi dini balita sebesar 59,65%. Angka ini lebih rendah dari target yang ingin dicapai yaitu 80%. Pemantauan perkembangan anak berguna untuk menemukan penyimpangan/hambatan perkembangan anak sejak dini, sehingga upaya pencegahan, upaya stimulasi dan upaya penyembuhan serta upaya pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas sedini mungkin pada masa-masa kritis tumbuh kembang anak.

Tanggal Pengajuan : **16/09/2021 10:02:37**

Tanggal Acc Judul : **16/09/2021 14:02:27**

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

| No | Hari/Tgl | Keterangan | Dosen/MI |
|---------------------------|-------------------------------|--|---|
| BIMBINGAN PROPOSAL | | | |
| 1 | Minggu,03/10/2021 12:40:46 | Assalamualaikum, maaf mengganggu waktunya bu, saya izin mengirimkan BAB I | Meisya Tiara Herlina |
| 2 | Rabu,06/10/2021 12:11:48 | https://docs.google.com/document/d/1lgHttF1HGGYirYqusID2CnUEKfst-os/edit?usp=sharing&tpof=true&sd=true perbaikan ssi masukan. | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |

| | | | |
|----|-------------------------------|--|---|
| 3 | Rabu,27/10/2021 10:46:33 | Assalamualaikum Izin mengirimkan revisi bu | Meisya Tiara Herlina |
| 4 | Jumat,29/10/2021 16:27:47 | perbaiki ssi saran, komen ada di link drive berikut ini https://docs.google.com/document/d/1KcSY3pq2nXdXIK5KJMRWX46pUnoctmae/edit?usp=sharing&ouid=112340980920101335062&rtprof=true&sd=true | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
| 5 | Kamis,11/11/2021 16:07:15 | Assalamualaikum Maaf mengganggu waktunya bu, izin mengirimkan revisi. Terimakasih | Meisya Tiara Herlina |
| 6 | Kamis,25/11/2021 20:18:12 | lanjut bab 2 dan 3 pelajari instrumen yang akan dipakai dalam penelitian. | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
| 7 | Selasa,07/12/2021 20:12:01 | Assalamualaikum. wr. wb maaf mengganggu waktunya , izin mengirimkan BAB II terimakasih bu | Meisya Tiara Herlina |
| 8 | Sabtu,18/12/2021 12:49:34 | lanjut bab 3 pastikan populasi nya | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
| 9 | Senin,10/01/2022 12:51:07 | Assalamualaikum Izin mengirimkan skripsi bab 1 2 dan 3 Terimakasih bu | Meisya Tiara Herlina |
| 10 | Senin,10/01/2022 22:07:05 | sudah selesai penelotian susun hasil dan pembahasan | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
| 11 | Rabu,12/01/2022 00:11:22 | Assalamualaikum Maaf mengganggu waktunya, izin mengirimkan revisi bab 1-3 Terimakasih | Meisya Tiara Herlina |
| 12 | Jumat,14/01/2022 10:15:53 | metode pengumpulan data, hasil dan pembahasan segera. | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
| 13 | Rabu,19/01/2022 20:15:08 | Assalamualaikum Maaf mengganggu waktunya bu, izin mengirimkan skripsi bab 1-5. Terimakasih | Meisya Tiara Herlina |
| 14 | Jumat,21/01/2022 15:23:41 | perbaiki ssi komen review dari saya, buat abstrak | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
| 15 | Sabtu,22/01/2022 08:09:47 | Assalamualaikum Selamat pagi, izin mengirimkan revisi bab 1-5 bu Terimakasih | Meisya Tiara Herlina |
| 16 | Sabtu,22/01/2022 21:50:44 | perbaiki ssi masuk di komen review ya meisya, lengkapi dan kirim lembar pengesahan | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
| 17 | Minggu,23/01/2022 07:26:57 | assalamualaikum. wr. wb izin mengirimkan revisi bab 1-5 terimakasih bu | Meisya Tiara Herlina |

| | | | |
|----|------------------------------|--|--------------------------------------|
| 18 | Senin,24/01/2022 10:51:35 | ada sedikit komen di tujuan bisa diperbaiki, kirimkan lembar pengesahan ya | Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb. |
|----|------------------------------|--|--------------------------------------|

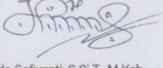
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 26 Januari 2022

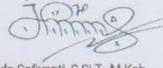
Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)


Meisya Tiara Herlina
(NIM: 152201154)

Dosen Pembimbing (1)


Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0602018501)

Dosen Pembimbing (2)


Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0602018501)

Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian





